

BUDIDAYA IKAN BAWAL DI DESA PLOSO KUNING

A. Armadyah¹, T. Susanto², H. Palguna³

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat pada petani ikan bawal dan wisata ikan arapaima di desa Plosokuning. Kegiatan ini secara umum diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi mitra dan secara khusus dapat meningkatkan kesejahteraan mitra dengan penggunaan teknologi informasi untuk pemasaran maupun kebutuhan operasional. Metode kegiatan yang digunakan adalah observasi, interview, pelatihan dan evaluasi. Pengabdian ini akan menggunakan metode atau pendekatan deskriptif kualitatif, yang kemudian akan dilakukan penterjemahan kebutuhan dari hasil evaluasi tersebut, sesuai kebutuhan pengguna ke dalam spesifikasi kebutuhan sistem. Kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan tentang penerapan Ipteks dalam membantu pemasaran kedua mitra dan pelatihan dalam penggunaan Ipteks baik teknik pemasaran menggunakan sarana website, pendampingan dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat. Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan dan pemahaman cara pembibitan budidaya ikan bawal dan penerapan sistem informasi promosi (electronic commerce) serta peningkatan dalam penggunaan sistem tersebut.

Kata kunci : Budidaya Ikan bawal, E-Commerce, Website, observasi, wawancara.

ABSTRACT

Community service activities on farmers pomfret and arapaima fish travel in Plosokuning village. This activity is generally expected to boost economic growth in partners and in particular to improve the welfare partner with the use of information technology to marketing and the need operational. Metode activities are observation, interviews, training and evaluation. This devotion will use a method or a qualitative descriptive approach, which will then do the translation needs of the evaluation results, according to user needs into system requirements specification. Activities include education about the application of science and technology in marketing help both partners and training in the use of good science and technology by means of website marketing techniques, mentoring and evaluation of community service activities. Outcomes of community service activities is the improvement and understanding of how the nursery cultivation pomfret and implementation of promotional information systems (electronic commerce) as well as enhancements to the use of the system.

Keywords : Fish Farming pomfret, E-Commerce, Website, observation, interview.

¹ Jurusan Teknik Informatika, STMIK AMIKOM Yogyakarta, Jl. Ring Road Utara, Yogyakarta 55281 Telpn. (0274) 884201, Email: armadyah.a@amikom.ac.id

² Jurusan Teknik Informatika, STMIK AMIKOM Yogyakarta, Jl. Ring Road Utara, Yogyakarta 55281 Telpn. (0274) 884201

³ Jurusan Budidaya Perairan, Akademik Perikanan Yogyakarta, Jl. Balirejo Muja-Muju Yogyakarta 55165 Telpn. (0274) 582031

1. PENDAHULUAN

Plosokuning merupakan desa yang terletak di Dusun Plosokuning Kelurahan Minomartani Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman. Wilayah ini terletak tidak terlalu jauh dari pusat kota Yogyakarta, sehingga akses menuju lokasi dapat dijangkau dengan mudah baik dengan angkutan umum maupun kendaraan pribadi. Desa plosokuning, salah satu desa sebagai tujuan wisata baik itu wisata religius, handmade (kerajinan), wisata ikan (arapaima/ikan raksasa dari sungai amazon sering disebut Paimo) maupun budidaya ikan (Bawal, nila, lele dan gurame).

Salah satunya mitra adalah bapak Subardiyono sebagai petani budidaya ikan bawal dengan menggunakan lahan milik orang yang dikontrak dan mitra kedua Mbak Hanif sebagai pihak pembeli ikan bawal yang digunakan sebagai pakan ikan arapaima/paimo, sebagai tempat pemancingan atau sebagai objek wisata outbound oleh siswa dengan memancing ikan bawal adalah dua dari sekian banyak warga plosokuning yang menekuni usaha budidaya ikan bawal dengan memanfaatkan lahan kosong miliknya sebagai tempat usaha wisata ikan.

Kegiatan ini secara umum diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi mitra dan secara khusus dapat meningkatkan kesejahteraan mitra dengan penggunaan teknologi informasi untuk pemasaran maupun kebutuhan operasional. Metode kegiatan yang digunakan adalah observasi, interview, pelatihan dan evaluasi. Pengabdian ini akan menggunakan metode atau pendekatan deskriptif kualitatif, yang kemudian akan dilakukan penterjemahan kebutuhan dari hasil evaluasi tersebut, sesuai kebutuhan pengguna ke dalam spesifikasi kebutuhan sistem.

Kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan tentang penerapan Ipteks dalam membantu pemasaran kedua mitra dan pelatihan dalam penggunaan Ipteks baik teknik pemasaran menggunakan sarana website, pendampingan dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat. Sehingga pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam mendukung bidang usaha seseorang atau pengusaha khususnya untuk petani ikan bawal.

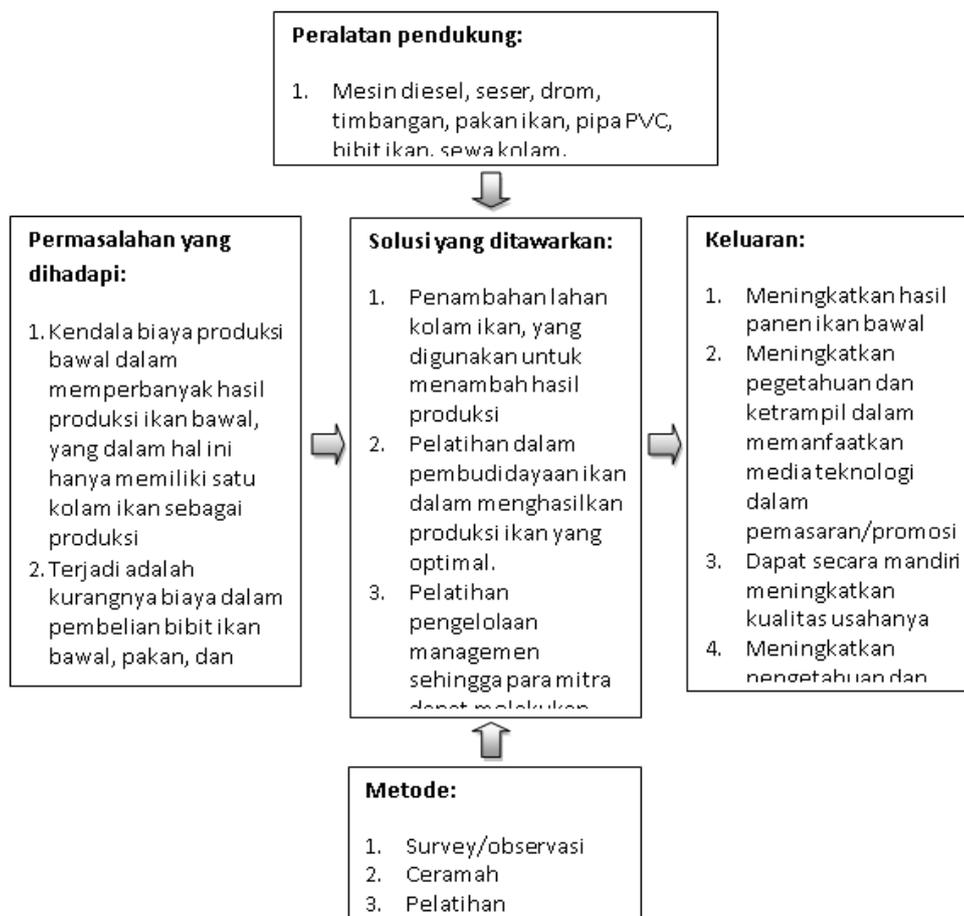
2. METODE PELAKSANAAN

Permasalahan yang di hadapi para mitra adalah kurangnya pengetahuan para mitra dalam melakukan pengelolaan operasional dan kurangnya pemahaman akan penerapan teknologi informasi. Para mitra hanya menjalankan kegiatannya berdasarkan perkiraan saja. Serta kurangnya pemahaman dalam melakukan pengembangan budidaya ikan bawal serta penjualan hasil panen ikan bawal. Sedangkan mitra 2, memiliki masalah dalam hal pengelolaan operasional dan kurangnya media promosi. Sehingga diharapkan kegiatan ini dapat membantu mitra dalam mengelola operasional secara benar dan dapat memanfaatkan teknologi informasi guna mendukung penghasilannya.

Metode pelaksanaan yang akan ditawarkan untuk menghasilkan suatu solusi dalam melakukan pemecahan masalah yang disajikan pada gambar 1 berikut ini.

Metode pelaksanaan kegiatan yang ditawarkan dalam menyelesaikan permasalahan para mitra, melalui:

1. Observasi dan wawancara kepada para mitra untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi.
2. Pelatihan, untuk meningkatkan pengetahuan mitra.
3. Pembuatan kolam dan sistem informasi promosi berbasis website



Gambar 1 Metode Pelaksanaan penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menyelesaikan semua permasalahan yang dihadapi mitra, maka dilakukan kegiatan pelatihan dengan berbagai tahapan karena mitra berbeda-beda sehingga waktu pelaksanaan tidak sama. Sebelum pelaksanaan kegiatan tim mengadakan acara survey dan penjelasan tentang program IbM dengan tujuan menjelaskan kegiatan dan pelaksanaannya. Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, pada hari Sabtu tanggal 9 juli 2016, di kediaman Bapak Subardiyono dengan tujuan untuk menjelaskan proses kegiatan dan pelaksanaan.

Pengabdian IbM budidaya ikan bawal di desa Ploso kuning telah dilaksanakan sejak bulan Juli sampai November 2016. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi akan diadakanya kegiatan pengabdian masyarakat pada budidaya ikan bawal dan wisata ikan arapaima di desa ploso kuning oleh tim pengabdian.
2. Peninjauan lokasi tempat usaha budidaya ikan bawal dan wisata ikan arapaima kepada kedua mitra dalam program IbM.



Gambar 2 Distribusi Frekuensi Beban dan Tahanan

3. Peninjauan lokasi tempat penyuluhan program pengabdian yang akan dilaksanakan pada tempat mitra 2 yaitu rumah mbak Hanifatul Mafazah, yang ikuti oleh tim pengabdian masyarakat dan kedua mitra usaha.
4. Melakukan identifikasi alat-alat atau saran penunjang yang dibutuhkan oleh kedua mitra pengabdian masyarakat program IbM.
5. Pembelian alat-alat penunjang operasional mitra, berupa pipa PVC, lem pipa, drom penampungan ikan, banner, keni, hava, seser, mesin diesel, timbangan dan pakan ikan (pelet).
6. Pembuatan sistem informasi berbasis Website yang digunakan sebagai sarana promosi untuk mendukung pihak mitra dalam meningkatkan usaha budidaya ikan dan wisata ikan di daerah Ploso kuning.
7. Mengadakan pelatihan baik dalam pengelolaan dan produksi tempat usaha budidaya ikan.

Sedangkan untuk mengatasi permasalahan tersebut di jelaskan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Permasalahan Pertama

Yaitu kendala biaya produksi bawal dalam memperbanyak hasil produksi ikan bawal, yang dalam hal ini hanya memiliki satu kolam ikan sebagai produksi. Untuk mengatasinya dilakukan penyewaan lahan yang dapat digunakan sebagai pembuatan kolam baru untuk meningkatkan produksi serta pelatihan dalam membudidayakan ikan bawal agar memperoleh hasil panen yang memuaskan. Kegiatan dilakukan dilokasi kolam ikan, yang dilakukan pada bulan Agustus 2016, bersama bapak Bardiyono untuk menyelesaikan kolam ikan tersebut. penyewaan lahan untuk pembuatan kolam selama 1 tahun dengan biaya penyewaan sebesar Rp 2.000.000, sedangkan untuk pembuatan kolam dilakukan oleh mitra dan dibantu oleh 2 orang tukang yang dikerja selama 2 minggu, serta pemasangan pengairan menggunakan pipa PVC dan pembuatan pembatasan ikan menggunakan hava.



Gambar 3 Pembuatan kolam ikan

2. Permasalahan Kedua

Permasalahan kedua yang terjadi adalah kurangnya biaya dalam pembelian bibit ikan bawal, pakan, dan peralatan operasional lainnya seperti mesin diesel, seser dan pipa buat pengairan. Sehingga dalam hal ini mitra diberikan modal berupa bibit ikan bawal dan pakan ikan untuk biaya produksi selama 6 bulan sampai masa panen, dalam program ini diharapkan setelah panen, mitra dapat secara mandiri memenuhi biaya produksi dengan keuntungan yang didapatnya. Serta pemberian mesin diesel, yang awalnya hanya menyewa sekarang miliki pribadi, hal ini juga diharapkan untuk membantu meningkatkan produksi ikan bawalnya.



Gambar 4 Pemberian modal usaha kepada mitra 1

3. Permasalahan Ketiga

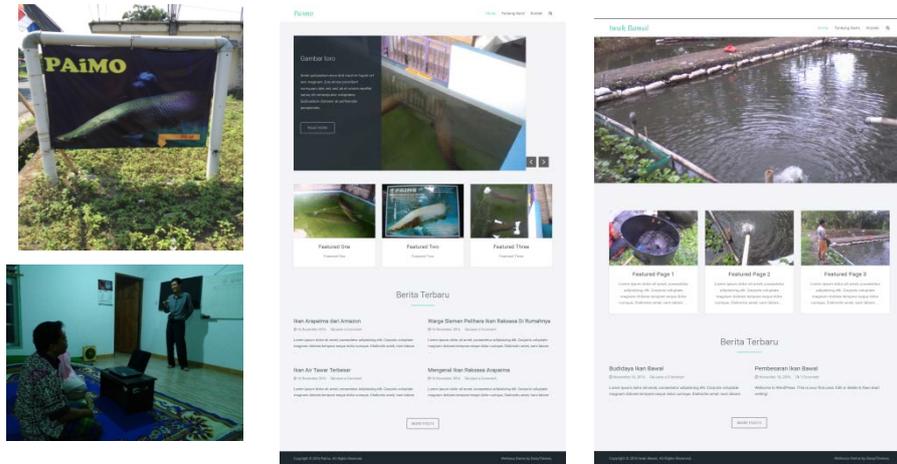
Permasalahan yang terjadi pada tahap ketiga adalah penyaluran hasil budidaya ikan bawal, dalam hal ini mitra satu dapat menjual hasil ikan bawal kepada mitra dua. Karena mitra dua menggunakan ikan bawal sebagai makanan ikan arapaima, yang tiap bulannya menghabiskan ikan bawal sebanyak 1 kuintal. Sehingga mitra satu dan dua dapat bersinergi untuk menjalankan usahanya. Dengan cara membeli hasil budidaya ikan bawalnya untuk makanan ikan wisata arapaima, sehingga dengan demikian akan dapat menguntungkan kedua belah pihak mitra usaha tersebut.



Gambar 5 Pemberian modal usaha kepada mitra 2

4. Permasalahan Keenam

Adalah menata sistem manajemen dan strategi promosi desa wisata untuk menarik pengunjung atau wisatawan lebih banyak. Luaran yang diperoleh adalah membuatkan website promosi kepada para mitra, dan melakukan pelatihan serta penggunaan website tersebut untuk promosi secara online, dan membuat banner dan spanduk iklan di pinggir jalan sebagai petunjuk tempat wisata ikan arapaima.



Gambar 6 Pelatihan dan Pembuatan sistem informasi website

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat IbM ini, dapat meningkatkan hasil produksi dalam budidaya ikan bawal dan menambah banyak pengunjung pada wisata ikan arapaima di Desa plosokuning. Dengan pemberian bantuan berupa alat dan sarana sebagai faktor pendukung kegiatan dalam usaha tersebut kepada kedua mitra.

4.2. Saran

Diharapkan program ini, dapat lebih mengarah kedalam pengelolaan hasil budidaya ikan bawal menjadi produk jadi. Sehingga para mitra tidak lagi menjual hasil budidaya ikan bawal kepada tengkulak, tetapi dapat menjadi makanan olahan yang siap saji untuk membantu meningkatkan hasil pendapatan mitra. Serta mengharapkan para petani budidaya ikan bawal dapat membuat pakan ikan/pellet secara mandiri dan memproduksi hasil panen ikannya menjadi makanan olahan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada DP2M DIKTI dan Direktorat Pengabdian Masyarakat STMIK AMIKOM Yogyakarta atas bantuan sumber dana dari DP2M DIKTI dengan No kontrak. 073/HB-PM/III/2016 dan dukungan yang diberikan oleh Desa plosokuning dalam menyukseskan program IBM.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanif Al Fatta . 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi, Andi Offset. Yogyakarta.
- Khairuman. dan K. Amri. 2009. Bisnis dan Budidaya Intensif Bawal air Tawar. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Riyanto, 2010, Membuat sendiri Sistem Informasi Penjualan dengan PHP dan MySQL, Gava Media:YogyakartaNama Penulis (tahun). Judul Makalah. *Nama Konferensi/Seminar*.